

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah salah satu faktor yang terpenting dan sangat menentukan dalam penelitian, hal ini disebabkan karena berhasil tidaknya suatu penelitian banyak dipengaruhi atau ditentukan oleh tepat tidaknya penelitian atau penentuan metode yang digunakan dalam penelitian.

Metode di sini merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk mencari apa yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dengan cara hati-hati, sistematis, serta sempurna terhadap permasalahan sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya.¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan data dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi.² Oleh karena itu, di sini akan dipaparkan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

¹Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 1-2.

²Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), h. 3.

1. Jenis Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, merupakan data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Seperti, transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.³

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Dalam penelitian ini peneliti menitikberatkan pada Upaya guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui *remedial teaching* di SMP K. Hasyim Surabaya, Serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Penelitian semacam ini sering dilakukan oleh pejabat-pejabat guna

³Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 51

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3.

mengambil kebijakan atau keputusan untuk melakukan tindakan-tindakan dalam melakukan tugasnya.⁵

Dalam hal ini diperlukan bahan-bahan pustaka sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan-gagasan yang ditemukan sebagai bahan-bahan yang dijadikan deskripsi dari pengetahuan yang telah ada. Sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan sebagai dasar pemecahan masalah. Penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara utuh yang membutuhkan kecermatan dalam pengamatan. Di samping itu penelitian kualitatif peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang di butuhkan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya, prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data yang dinyatakan verbal dan klasifikasinya bersifat teoritis, tidak diolah melalui perhitungan matematik dengan berbagai rumus statistik.

Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawa oleh penulis masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.

Dalam kaitannya dengan teori, kalau dalam penelitian kuantitatif itu bersifat menguji hipotesis atau teori, sedangkan dalam penelitian kualitatif bersifat menemukan teori. Dalam penelitian kuantitatif jumlah teori yang

⁵Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. 5, h. 26.

digunakan sesuai dengan jumlah variabel yang diteliti, sedangkan dalam penelitian kualitatif yang bersifat holistik atau menyeluruh, jumlah teori yang harus dimiliki oleh peneliti kualitatif jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan.⁶

Pendekatan ini melihat keseluruhan latar belakang subyek penelitian secara holistik atau menyeluruh, melalui pendekatan ini diharapkan diperoleh data-data deskriptif yaitu data-data mengenai Upaya guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui *remedial teaching* di SMP K. Hayim Surabaya.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMP K. Hasyim Surabaya tepatnya di Jl. Tenggilis Kauman No. 28 Surabaya. Dimana sekolah tersebut merupakan sekolah yang sudah mempunyai status TERAKREDITASI "A" (Amat Baik).

4. Sumber Data

Untuk mendapatkan suatu data, harus diketahui dari mana sumber datanya diperoleh. Sedangkan pengertian sumber data itu sendiri adalah subyek dari mana data itu diperoleh.⁷ Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data yang diperlukan untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Menurut Lofland sumber data utama dalam

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 8, h. 213.

⁷Suharsimi, *Prosedur Pengolahan Data*, h. 114.

penelitian kualitatif ialah *kata-kata* dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸

Sumber data menurut Suharsimi adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (subyek penelitian), diamati dan dicatat, yang untuk pertama kalinya dilakukan melalui observasi dan wawancara.⁹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh, subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, guru BP dan sebagian peserta didik siswi di SMP K. Hasyim Surabaya, dokumen-dokumen yang diperlukan. Alasan peneliti memilih mereka sebagai subyek adalah untuk memudahkan peneliti mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.

Karena penelitian ini tergolong penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, maka data yang digunakan diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP K. Hasyim Surabaya

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.¹⁰ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh responden, dan tingkah laku yang ditunjukkan oleh

⁸Ibid., h. 157.

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), h. 56.

¹⁰Suharsimi Arikunto, " *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), h. 102.

obyek penelitian.¹¹ Adapun data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama peneliti, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹² Maksudnya penulis memperoleh data secara langsung melalui observasi dan wawancara. Data tersebut dapat diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu SMP K. Hasyim Surabaya.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini diantaranya hasil wawancara dari:

1. Kepala Sekolah mengenai pemberi kebijakan dan dukungan terhadap upaya guru PAI dalam peningkatan hasil belajar siswa melalui *remedial teaching*.
2. Wakil Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab bidang kesiswaan dan keterlibatannya dalam peningkatan hasil belajar siswa melalui *remedial teaching*.
3. Siswa sebagai objek pelaksanaan *remedial teaching*
4. Guru PAI sebagai pembina dalam pelaksanaan *remedial teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

¹¹Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 112.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), Cet. 14, h. 225.

5. Guru BP selaku orang yang membantu dalam bidang masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah Data yang diperoleh dan digunakan untuk pendukung data primer. Data sekunder juga termasuk sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti lewat orang lain atau lewat dokumen.¹³

Data sekunder ini berupa bahan pustaka yang memiliki kajian yang sama yang dihasilkan oleh pemikir lain. Sehingga ini dapat membantu memecahkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian skripsi ini mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui *remedial teaching* serta faktor pendukung dan penghambatnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang di tetapkan.¹⁴ Sanafiah Faisal menyebutkan bahwa metode pengumpulan data dalam penelitian sosial dan pendidikan yang lazim digunakan adalah : (1) Interview, (2) Observasi, (3) Dokumentasi.¹⁵

¹³Ibid., h. 225.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2010), cet. Ke-10, h. 224.

¹⁵Sanafiah Faisal, *Format-Format Penilaian Sosial Dasar-Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta : C.V. Rajawali Press, 1989), h.51.

a. Observasi (Pengamatan)

Yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹⁶ Metode ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat situasi dan kondisi dalam peningkatan hasil belajar siswa melalui *remedial teaching* di SMP K. Hasyim Surabaya. Data yang didapat melalui metode ini:

- 1) Upaya guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui *remedial teaching* di SMP K. Hasyim Surabaya.
- 2) Faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui *remedial teaching* di SMP K. Hasyim Surabaya.
- 3) Faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui *remedial teaching* di SMP K. Hasyim Surabaya.
- 4) Nilai hasil belajar siswa

b. Interview (Wawancara)

Yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁷

Metode wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara terpimpin dan tidak terpimpin. Adapun wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan

¹⁶Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia: 2009), h. 175.

¹⁷Ibid, h. 193-194.

yang diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun. Sedangkan wawancara tidak terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara tanya jawab bebas antara pewawancara dengan responden.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui *remedial teaching* di SMP K. Hasyim Surabaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi Yaitu metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁸ Metode dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.¹⁹

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui *remedial teaching* di SMP K. Hasyim Surabaya, nilai-nilai hasil belajar siswa, serta dokumen lain yang menunjang dalam penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.²⁰ Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola atau kategori

¹⁸ Ibid, h. 206.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 8, h. 240.

²⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia: 2009), h. 346.

dan uraian satuan dasar sehingga lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.²¹

Analisis data bertujuan untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi latar belakang penelitian secara menyeluruh dan data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

Untuk penelitian ini menggunakan teknik analisis nonstatistik, yaitu analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistik, kegiatan analisis ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.²² Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.²³

²¹Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 103.

²²Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995), h. 88-89.

²³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT IKPI, 2008), h. 338.

b. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan. Hubungan antar kategori *flowcard* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain itu dapat digunakan juga grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Menurut Miles dan Huberman pada penarikan kesimpulan dan verifikasi pada dasarnya kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁵

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. 14, h. 252.

²⁵*Ibid.*, h. 252-253.